ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA KULIAH DI JURUSAN TEKNIK INDUSTRI UMS

Suranto
Lab. Statistika Industri & Penelitian Operasional Jurusan Teknik Industri UMS
Email : s_ranto75@yahoo.com

ABSTRAKSI

Maksud penelitian ini untuk mengevaluasi minat mahasiswa mengikuti kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS. Dari penelitian ini dihasilkan manfaat, tentang penentuan kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dan faktor yang mempengaruhi para mahasiswa mengikuti kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS. Metode yang di terapkan dalam penelitian ini adalah metode angket dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling, sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa di Jurusan Teknik Industri UMS. Uji yang digunakan adalah validitas angket, reliabilitas angket, uji scoring (pembobotan) dan diagram relation. Sampel yang digunakan keseluruhannya, dalam penelitian ini sejumlah 40 mahasiswa dari semester dua, empat, enam dan delapan. Butir angket sejumlah 15 item pertanyaan yang diisi secara tertutup, digunakan untuk menguji validitas angket dan reliabilitas angket. Angket yang digunakan adalah angket terpakai. Setelah itu dilanjutkan dengan angket terbuka, digunakan untuk mengetahui faktor terbesar yang mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di Jurusan Teknik Industri. Berdasarkan hasil uji validitas angket ternyata 15 item pertanyaan valid dan reliable. Berdasarkan penelitian didapat bahwa yang menyebabkan mahasiswa berminat kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS Surakarta ada 15 faktor bebas. Diantara 15 variabel tersebut ada 5 variabel yang menjadi prioritas utama yang sangat penting untuk diperhatikan sebagai daya tarik tersendiri, yaitu Tidak diterima UMPTN [8,4%], Prospek Program Studi [7,6%], Lokasi Yang Strategis [7,3%], Pembayaran Dapat Diangsur [7,2%] dan Biaya Studi Yang Ringan [7,0%]. Adapun sepuluh variabel yang lain menjadi bahan evaluasi diri sehingga dapat ditingkatkan kinerjanya. Adapun sepuluh variabel tersebut adalah Kualitas dosen (6,9%), Fasilitas Ruang Kuliah (6,8%), Kurikulum Yang bersaing (6,7%), Pembelajaran (6,7%), Sistem penilaian (6,4%), Kondisi Gedung (5,9%), Dosen Studi Lanjut (5,4%), Lingkungan , Visi dan Misi Jurusan harus diperbaiki (5,4%), Kegiatan UKM harus di tingkatkan (5,1%).

Kata Kunci : Faktor Yang Mempengaruhi, Kuliah, Jurusan Teknik Industri

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta di kota Surakarta mempunyai mahasiswa paling banyak sekitar 25.000 mahasiswa yang terdiri dari 9 Fakultas dan 4 program Pasca Sarjana. Jurusan Teknik Industri berdiri Tahun 1995 dan selama 8 tahun mempunyai mahasiswa kurang lebih 1210 mahasiswa dan telah meluluskan kurang lebih 327 mahasiswa. Keberadaan Jurusan Teknik Industri yang sudah cukup dewasa ini, tidak dapat diremehkan lagi. Berdasarkan penilaian evaluasi Badan Akreditasi Nasional Jurusan Teknik Industri UMS mendapatkan nilai B,

tertinggi se Jateng dan DIY, sebagai Lembaga Perguruan Tinggi penyelenggara Jurusan Teknik Industri.

Kualitas mahasiswa Jurusan Teknik Industri cukup berarti, berdasarkan data setiap tahun ada mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude, alumni sudah banyak yang bekerja di pemerintahan, sebagai dosen dan wirausaha sendiri.

Kans calon mahasiswa yang kuliah di Jurusan Teknik Industri cukup besar,. Berdasarkan evaluasi pendaftaran mahasiswa baru 2003/2004 Jurusan Teknik Industri mendapat mahasiswa terbanyak kedua dan pendaftar terbanyak kedua setelah Jurusan Teknik Mesin. Jurusan di Fakultas Teknik UMS, meliputi Jurusan Arsitektur, Elektro, Industri, Kimia, Sipil dan Mesin. Selama lima tahun terakhir Jurusan Teknik Industri mampu menampung tiga sampai empat kelas.

Dana yang cukup, dosen yang mayoritas bergelar master [S2] serta sebagian dosen bergelar doktor maupun profesor ikut mendukung proses belajar mengajar di Jurusan Teknik Industri. Sarana dan prasarana Laboratorium yang cukup presentatif, menjadikan keberadaannya harus berusaha mampu untuk bersaing dengan Perguruan Tinggi lain. Dalam menghadapi persaingan yang sehat antar perguruan tinggi, maka manajemen Jurusan Teknik Industri UMS memberikan terobosan baru. Calon pendaftar yang cukup banyak membuat pimpinan Jurusan berfikir ganda, bagaimana kepuasan mahasiswa dapat terealisasi. Maka permasalahan ini yang mengilhami, faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa kuliah di Jurusan Teknik Industri. Sehingga untuk menyerap calon mahasiswa yang cukup banyak, Jurusan Teknik Industri UMS mengadakan evaluasi pada mahasiswa, tentang minat yang menyebabkan mahasiswa kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS Surakarta. Langkah proaktif sebagai aktifitas dini dalam menyikapi perubahan-perubahan yang cukup mendasar tersebut, merupakan tindakan antisipasi, reaksi responsif dan sensitif dari konsekuensi evolusi proses kemajuan pendidikan.

Strategi yang direncanakan akan menjadi jalan perintis dalam mencapai tujuan bukan by accident tetapi by plan. Dengan by plan yang matang dengan penciptaan program studi dalam bidang perencanaan, pengendalian dan manajerial maka Jurusan Teknik Industri UMS harus menciptakan lulusan yang kompetitif dan relevan dipasar kerja. Dalam menciptakan strategi yang baik harus didukung visi dan misi yang strategis pula.

Tujuan pengembangan Jurusan Teknik Industri UMS harus memantapkan lingkungan akademik yang baik dalam menghadapi persaingan. Maka Jurusan Teknik Industri UMS harus merencanakan sebagai lembaga dalam bidang perencanaan, pengendalian dan manajerial. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan mahasiswa berminat kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS Surakarta. Dari hasil penelitian ini didapatkan manfaat cukup besar sebagai masukan pengambilan keputusan pimpinan untuk meningkatkan kinerja dan faktor-faktor yang membuat mahasiswa mengikuti kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS Surakarta.

DASAR TEORI

Lembaga Pendidikan

Lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha sedang pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dengan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, cara mendidik (Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, 1988 dalam Kurnianingrum, 2003).

Pengertian Jasa

Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Kotler, 1997).

Pada umumnya jasa berupa pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jasa memiliki karakteristik yang membedakannya dengan barang, yaitu :

1. *Intangibility*, artinya jasa tidak dapat dilihat akan tetapi dapat dirasakan dan dinikmati karena jasa tidak berwujud, tetapi berwujud perbuatan berupa pelayanan.
2. *Inseparability*, artinya jasa tidak dapat dipisahkan, biasanya dimana jasa tersebut dihasilkan dan disitulah dikonsumsi.
3. *Variability*, artinya jasa bisa berubah-ubah, jasa mempunyai banyak nama dan bentuk, kualitas dan jenisnya tergantung siapa, kapan dan dimana jasa tersebut dihasilkan.
4. *Pershability*, artinya jasa tidak dapat disimpan dan tidak punya daya tahan, hal ini tidak menjadi masalah jika permintaannya tetap karena untuk menyiapkan pelayanan permintaan tersebut mudah.

PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tertutup, angket terbuka dan wawancara serta dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah diagram relation, uji validitas, uji reliabilitas dan scorring data (pembobotan).

1. Uji validitas, digunakan untuk menguji kevalidan instrumen data.
2. Uji reliabilitas, digunakan untuk menguji keandalan data.
3. Uji Scorring (pembobotan), dilaksanakan dengan cara *brainstorming*.

ANALISIS

Analisis dilakukan dengan melalui tahap sebagai berikut:

1. Diagram Hubungan , digunakan untuk mencari faktor apa saja yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap varibel terikat. Diagram hubungan dari masalah yang dikaji dapat dilihat pada gambar 1.
2. Uji Validitas, didasarkan hasil uji analisis data instrumen angket yang diberikan pada 30 orang, di dapatkan hasil bahwa 15 item pertanyaan angket dikatakan valid. Hal ini ditunjukkan dalam Tabel 1.

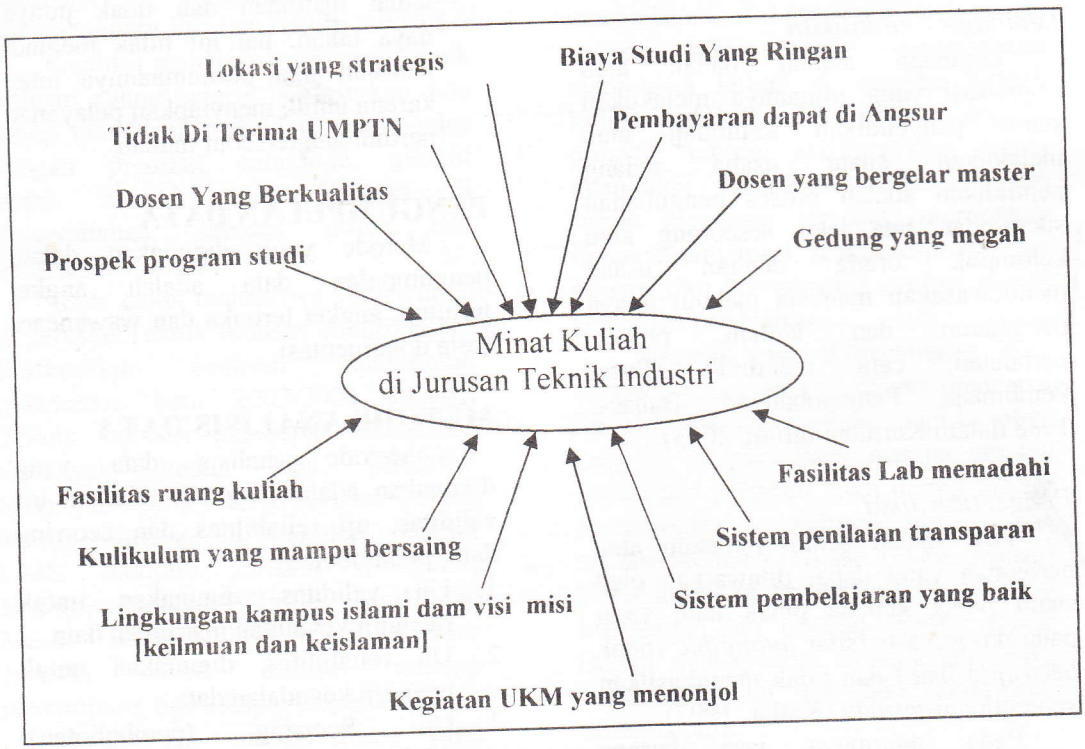

Gambar 1. Diagram Hubungan

Tabel 1. Uji Validitas Angket Faktor Yang Berpengaruh

Nomor Butir	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,836	Valid
2	0,655	Valid
3	0,836	Valid
4	0,836	Valid
5	0,761	Valid
6	0,836	Valid
7	0,765	Valid
8	0,655	Valid
9	0,836	Valid
30	0,836	Valid
11	0,765	Valid
12	0,765	Valid
13	0,765	Valid
14	0,836	Valid
15	0,836	Valid

Sumber : Data Yang telah di Olah

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

RELIABILITY ANALYSIS SCALE (ALPHA)				
Item-total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
N1	78.2000	160.9241	.8247	.7571
N2	78.8000	162.3724	.6322	.7602
N3	78.4000	157.6966	.8207	.7518
N4	78.2000	160.9241	.8247	.7571
N5	78.6000	157.6966	.7375	.7523
N6	78.4000	157.6966	.8207	.7518
N7	78.8000	157.6138	.7426	.7522
N8	78.8000	162.3724	.6322	.7602
N9	78.2000	160.9241	.8247	.7571
N10	78.2000	160.9241	.8247	.7571
N11	78.8000	157.6138	.7426	.7522
N12	78.8000	157.6138	.7426	.7522
N13	78.8000	157.6138	.7426	.7522
N14	78.2000	160.9241	.8247	.7571
N15	78.2000	160.9241	.8247	.7571
Reliability Coefficients				
N of Cases = 30.0		N of Items = 15	Alpha = .7703	

Tabel 3. Hasil Brainstrorming Faktor Yang Berpengaruh

No	Faktor Yang Berpengaruh	Skor	Persentase	Rangking
1	Lokasi Yang Strategis	88	0.073	3
2	Tidak Di Terima UMPTN	100	0.084	1
3	Pembayaran Dapat Di Angsur	87	0.073	4
4	Dosen Yang Berkualitas	84	0.069	6
5	Biaya Studi Yang Ringan	85	0.070	5
6	Banyak Dosen Yang Bergelar Master	66	0.054	**11**
7	Prospek Program Studi	91	0.076	2
8	Gedung Yang Tersedia Cukup Presentatif	71	0.059	10
9	Fasilitas Ruang Kuliah	83	0.068	7
10	Fasilitas Laboratorium	84	0.069	6
11	Kurikulum Yang Bersaing	81	0.068	8
12	Sistem Penilaian	77	0.064	9
13	Lingkungan, Visi Misi & Kampus Yang Islami	64	0.054	**12**
14	Sistem Pembelajaran Yang Baik	81	0.068	8
15	Kegiatan UKM Yang Menonjol	61	0.051	**13**

Sumber : Data Yang Telah di Olah

3. Uji Reliabilitas, didasarkan hasil uji analisis, data pertanyaan angket dikatakan *reliabel*. Hal ini ditunjukkan dalam uji reliabilitas pada table 2.. Karena r hitung > r tabel (30, 5%) = maka data dikatakan valid dan reliabel.
4. Uji Scorring (Pembobotan), didasarkan hasil brainstorming dan diskusi bebas didapatkan hasil variabel yang paling berpengaruh sebanyak 15 faktor. Adapun variable yang paling berpengaruh sesuai dengan rangking adalah sesuai Tabel 3.

KESIMPULAN

Dari tulisan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum variabel yang mempengaruhi mahasiswa kuliah di Jurusan Teknik Industri UMS dikerenakan 15 faktor, yaitu :
   a. Lokasi yang strategis
   b. Tidak diterima UMPTN
   c. Pembayaran dapat diangsur
   d. Dosen berkualitas
   e. Biaya studi yang ringan
   f. Banyak dosen yang bergelar master
   g. Prospek program studi
   h. Gedung yang presentatif
   i. Fasilitas ruang kuliah
   j. Fasilitas laboratorium
   k. Kurikulum
   l. Sistem penilaian
   m. Lingkungan, visi misi & kampus yang islami
   n. Sistem pembelajaran yang baik
   o. Kegiatan UKM yang menonjol
2. Secara spesifik, mahasiswa kuliah di Jurusan Teknik Industri disebabkan oleh Tidak diterima UMPTN [8,4%], Prospek Program Studi [7,6%], Lokasi Yang Strategis [7,3%], Pembayaran Dapat Diangsur [7,2%] dan Biaya Studi Yang Ringan [7,0%].

SARAN

Dengan hasil di atas dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Manajemen Jurusan Teknik Industri UMS harus memperhatikan variabel yang menjadi prioritas utama agar calon mahasiswa baru mempunyai minat dan daya tarik yang kuat, sehingga Jurusan Teknik Industri UMS
2. Sepuluh variabel yang lain digunakan sebagai bahan evaluasi diri agar lebih ditingkatkan.

Ucapan Terima Kasih

Kepada para mahasiswa atas pengisian angket dan para pimpinan di Jurusan Teknik Industri UMS yang memberikan keleluasaan bagi peneliti, semoga penelitian ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto & Subagyo, 1996. *Statistik Induktif*. BPFE. UGM. Yogyakarta.

Kurnianingrum, Janti Prihati. dan Suranto. 2003, *Focused Quality Sebagai Evaluasi Mutu Pelayanan Di Perguruan Tinggi "X"*

Surakarta, Jurnal Ilmiah Teknik Industri, proses terbit. edisi April 2004.

Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Salemba. Jakarta.

Singgih Santoso & Fandi Tjiptono, 2001. *Riset Pemasaran [Konsep dan Aplikasi dengan SPSS]* Elex Media Komputindo. Jakarta.